

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

deskriptif dengan pendekatan kualitatif. tradisi yang jelas dalam ilmu-ilmu sosial. Penggunaan penelitian kualitatif dirasa tepat dalam menggambarkan experience / pengalaman seseorang akan sesuatu hal yang baru. Tersedianya aplikasi grab ini menunjukkan adanya inovasi yang dirasakan para pengemudi ojek terutama di kota batam. Fenomena seperti diatas relevan untuk di kaji dari sudut pandang fenomenologi yang merupakan bagian besar pada paradigma penelitian interpretative kualitatif.

#### **3.2 Sumber Data**

Sebagaimana dikemukakan oleh (Moleong, 2016:157), sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen. Sumber data dapat primer dan juga sekunder. ini pengumpulan data dilakukan dengan berbagai pendekatan dan instrument yang relevan.

### **3.2.1. Data Primer**

Data primer dapat berupa data lapangan langsung atau sumber data langsung. Sumber data ini dapat berupa responden atau peserta survei berdasarkan hasil survei, wawancara, dan observasi. Hasil wawancara dengan pengemudi tersebut merupakan data kunci mengenai keputusan kinerja pengemudi pada layanan grab Kota Batam dalam penelitian ini. Hasil wawancara yang diperoleh merupakan data yang memuat pemanfaatan aplikasi yang meliputi pengalaman menggunakan aplikasi dapat tergambarkan dari informasi mengenai aksesibilitas dan umpan balik. Selanjutnya pada wawancara ini dapat diperoleh data mengenai cara pandang atau perspektif driver pada penggunaan aplikasi sehari-hari.

### **3.2.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data dari satu atau lebih sumber sekunder. Data ini dapat diambil dari data primer survei sebelumnya dan diolah lebih lanjut menjadi tabel, grafik, bagan, dll untuk pemberitahuan kepada pemangku kepentingan lainnya. Data sekunder melengkapi data primer, sehingga Anda harus memperhitungkannya atau memilih data sekunder agar data tersebut tidak memenuhi tujuan penelitian Anda atau kelebihan beban. Sebagai contohnya, data sekunder seperti kajian Pustaka atau studi literatur yang merupakan pedoman untuk mengkaji dan membahas penelitian-penelitian sebelumnya dengan menggunakan sumber-sumber dari jurnal nasional dan terakreditasi yang kredibel.

### **3.3. Informan dan Responden**

#### **3.3.1. Informan**

Informan adalah subyek penelitian yang memiliki karakteristik umum untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian. Dimana informan juga memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat memberikan keterangan atau informasi seputar topik/tema penelitian. Pada penelitian ini informan yakni driver *driver Grab*.

#### **3.3.2. Responden**

Responden merupakan subyek penelitian yang memiliki karakteristik sepenuhnya dalam menjawab pertanyaan atau permasalahan penelitian. Dalam penentuan responden menggunakan Teknik purposive, dimana dengan menggunakan ini responden dipilih dengan unsur kesengajaan sesuai dengan tujuan penelitian yang didasarkan pada pemenuhan karakteristik dan ciri-ciri yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pandangan pengemudi terhadap termasuk diberikan oleh Grab kepada pengemudi, maka setiap pengemudi Grab tentunya merupakan responden yang baik terkait, karena diasumsikan bahwa perfeksionisme mereka akan mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ada lima belas pengemudi yang dijadikan responden sesuai dengan kriteria penelitian, diantaranya:

1. Salon Sitingjak
2. Kalep Hutabarat
3. Eko Krisyanto

4. Ridwan
5. Azhar
6. Muhammad Zulfa
7. Agus
8. Vanbasten Simamora
9. Antoni Sitinjak
10. Jhon Tarigan
11. Undra Wijaya Sinambela

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, terdapat langkah-langkah untuk menentukan apakah suatu penelitian baik. Pada tahap ini kerelevanan data menjadi sangat penting. Dimana data berhubungan langsung dengan pertanyaan yang sedang diselidiki dan data haruslah data terkini atau terbaru. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. observasi (observasi lapangan), diskusi kelompok terarah, wawancara terperinci (wawancara intensif dan terperinci), dan studi kasus merupakan studi kualitatif yang digunakan pada penelitian ini (Kriyantono, 2006: 93).

#### **3.3.1. Wawancara Mendalam**

oleh peneliti responden dalam rangka menggali informasi kualitatif yang lebih bersifat naratif. Pada prakteknya wawancara ini menggunakan panduan wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti agar memudahkan proses tanya jawab yang hanya berfokus pada informasi yang ingin diketahui

berkaitan dengan tema/ topik penelitian. Proses tanya jawab antara peneliti dengan responden dilakukan secara berulang-ulang hingga mendapatkan data jenuh yakni informasi yang sama pada setiap responden yang ditanyai sesuai dengan tujuan penelitian pada proses tanya jawab ini baik informan maupun responden bebas memberikan jawaban. Keberhasilan wawancara mendalam terletak pada bagaimana peneliti dapat menjaga kerahasiaan responden dalam memberikan informasi yang subjektif. Pada prakteknya wawancara dilakukan dengan keaddan informal sehingga responden leluasa mengungkapkan data/informasi/pengalaman yang mereka rasakan/alami. Pada teknik ini dapat diperoleh data/informasi terkait dengan jenis pelayanan, kelebihan dan kekurangan masing-masing pelayanan, pengalaman menerima pelayanan, dan cara mereka melayani pelanggan nantinya akan mengarah pada jawaban informan tentang perspektif driver.

### **3.3.2. Observasi**

Sumber data penelitian yang diambil menggunakan teknik observasi ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai keseharian responden. Pada prakteknya responden akan diamati secara tidak langsung untuk diambil data dan informasinya oleh peneliti. Hubungan antara peneliti dan responden dapat sangat dekat sehingga tidak berjarak dan observasi yang dilakukan dapat menampilkan data serealistik mungkin. Penelitian ini melakukan observasi dengan cara mengamati kejadian atau wabah yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti tidak hanya pengemudi Grab, tetapi juga menggunakan layanan Grab sebagai

pelanggan. Pengamatan ini memberi kita pandangan pertama pada dua layanan: layanan ambil untuk pengemudi dan layanan mengemudi untuk pelanggan.

### **3.3.3. Studi Pustaka**

Pada studi pustaka merujuk pada aktivitas penelusuran berbagai literatur yang berkaitan dengan kepentingan penelitian. Penggunaan instrument ini dilakukan untuk mendapatkan referensi sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnnya mengenai dokumentasi aktivitas penggunaan aplikasi grab oleh driver grab. Informasi ini dapat berupa analisi foto, analisis laporan, analisis terkiat penelitian sebelumnya termasuk berbagai publikasi seperti buku, jurnal maupun prosiding.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Peralatan alat penelitiannya , sehingga perangkat peneliti juga perlu “memverifikasi” seberapa bersedia peneliti kualitatif untuk melakukan penelitian di lapangan. Validasi peneliti sebagai alat termasuk memvalidasi pemahaman tentang metode penelitian kualitatif, mendapatkan wawasan tentang area yang diteliti, dan kesediaan peneliti untuk terlibat dalam penelitian, baik secara akademis maupun logistik. Verifikasi dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memahami metode kualitatif, menguasai teori, mendapatkan wawasan tentang subjek, dan menilai sendiri seberapa termotivasi dan termotivasi untuk memasuki subjek. Moleong (2016:168) berpendapat bahwa posisi seorang peneliti secara kualitatif sangat kompleks. Ia juga seorang pengambil data, analisis, perencana penafsir data,

pelaksana, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.. Sugishirono (2012:223). Dalam proses penelitian, semuanya masih perlu dikembangkan. Dalam situasi yang benar-benar tidak pasti dan tidak pasti ini, tidak ada pilihan lain dan satu-satunya alat yang dapat mencapai ini adalah peneliti itu sendiri.

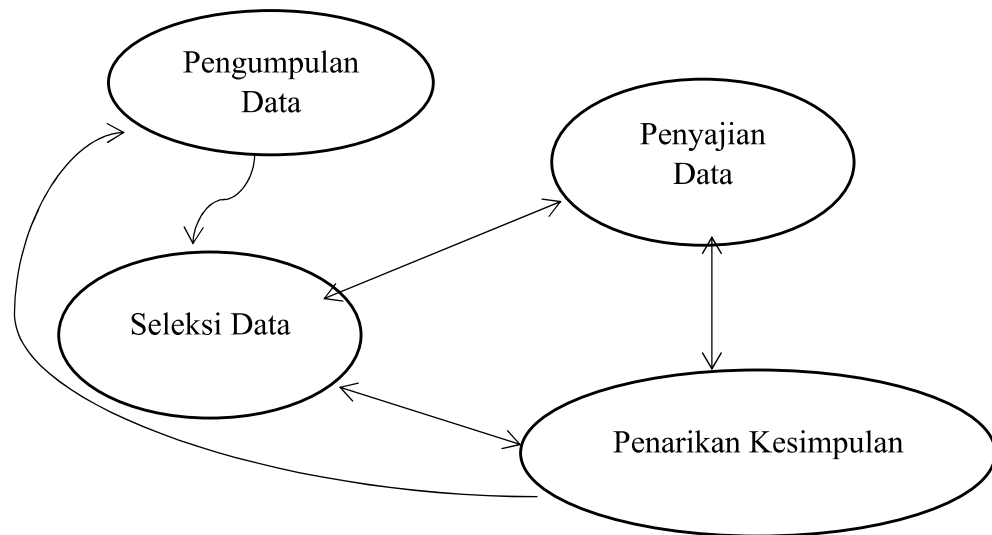
### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Analisis Sebelum di Lapangan**

terjun ketempatnya . Analisis didasarkan pada data awal atau Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami menganalisis berbagai data tentang driver grab dan layanan grab sebelum menggunakannya di lapangan. Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji perspektif pengemudi terhadap layanan grab kota Batam.

#### **3.5.2. Analisis Data Lapangan Model Miles and Huberman**

Sugishirono (2012: 246) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Model Miles and Huberman  
Sumber : Sugiyono, 2012

### 3.5.2.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tindakan mengumpulkan data dari hasil agregat di lapangan, tetapi dalam bentuk mentah dan belum diolah. Data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara dengan informan dan berisi tanya jawab antara peneliti dengan informan. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah sopir grab

### 3.5.2.2. Reduksi data

poin, dan mencari tema dan pola. detail dan mencarinya saat dibutuhkan. Minimisasi data adalah proses pemikiran sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan gambaran besar. sudut pandang pengemudi tentang layanan penjemputan di



kota Batam dipersingkat dengan meringkas, memilih yang paling penting dan penting, kemudian mengkategorikannya sesuai dengan tujuan penelitian ini..

### **3.5.2.3. Interpretasi Data**

menginterpretasikan data tersebut. Menafsirkan .dll. Teks yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang telah Anda pahami sebelumnya. Dengan menyajikan data ini, konsep kesempurnaan dijelaskan. Ini akan memandu Anda menemukan driver yang tepat di Layanan Grab di Kota Batam.

### **3.5.2.4. Penarikan kesimpulan**

inferensi dan validasi. disempurnakan pertama masih tentatif dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah valid. Selama proses pendataan, data terkait fenomena yang menjadi fokus penelitian ini direkam dan dikumpulkan, dimulai dengan pemahaman tentang layanan mengemudi dan penegasan sudut pandang pengemudi, pengemudi sebagai informan. Menarik kesimpulan dari berbagai proses yang dijelaskan di atas adalah final ketika seorang peneliti menemukan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung kesimpulan mereka.

### **3.6 Uji Validitas dan Kredibilitas Data**

Verifikasi hasil penelitian kualitatif menurut (Moleong, 2016:324) meliputi beberapa kriteria seperti reliabilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini,:

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas**

Penerapan kriteria reliabilitas (reliabilitas) pada dasarnya menggantikan pengertian validitas internal dari nondeterministik. Kriteria ini bekerja. Pertama, lakukan survei sedemikian rupa sehingga Anda dapat mencapai tingkat keandalan hasil. Kedua, menunjukkan derajat kepastian hasil melalui bukti-bukti peneliti dari banyaknya fakta yang diselidiki. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini berupa perluasan pengamatan dengan mengamati aktivitas pengemudi grab di kota Batam. Peneliti membaca jurnal dan penelitian sebelumnya serta menggunakan referensi yang bermanfaat terkait dengan penelitian ini..

#### **3.6.2 Uji Transferability (Keteralihan)**

berkaitan sejauh hasilnya . Untuk nativis, akan bervariasi dari pengguna ke pengguna hingga hasil penelitian tersedia dalam situasi sosial dan kontekstual lainnya. kualitatif, dapat diandalkan menyusun laporan. Dengan demikian,

pembaca diberi tahu tentang hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah akan menerapkan temuan penelitian di tempat lain.

### **3.6.3 Pengujian *Dependability* dan *Confirmability***

Nilai transfer ini berkaitan dengan sejauh mana hasilnya dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk nativis, nilai transfer akan bervariasi dari pengguna ke pengguna hingga hasil penelitian tersedia dalam situasi sosial dan kontekstual lainnya. Agar orang lain dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian kualitatif, peneliti harus memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat diandalkan saat menyusun laporan. Dengan demikian, pembaca diberi tahu tentang hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah akan menerapkan temuan penelitian di tempat lain..

## **3.7 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6-12 bulan yang terhitung sejak masa perancangan penelitian berupa proposal yang kemudian di realisasikan dalam berbagai tahap kegiatan penelitian yakni penyusunan instrument wawancara, observasi dan lembar kerja studi literatur. Kegiatan penelitian dimulai dari bulan Maret 2022- Juli 2022. Di periode ini peneliti melakukan pengabilan data berulang agar data yang diperoleh dapat serealistik mungkin.

### **3.7.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada basis kerja perusahaan Grab Indonesia yang berada pada cabang Kota Batam. Driver grab sebagai responden penelitian juga diwawancarai khusus berdomisili di Kota Batam.